



www.mg.co.id

## Bayern Ingin Upamecano

MUNICH (IM) - Bayern Munich sudah terang-terangan menginginkan Dayot Upamecano. Itu artinya, klub-klub peminat bek RB Leipzig itu harus bergerak cepat.

Upamecano jadi properti panas di bursa transfer musim panas lalu, setelah performanya bersama RB Leipzig dua musim terakhir ini.

Ketika bursa transfer musim dingin dibuka, nama Upamecano kembali muncul karena klub-klub seperti Liverpool dan Manchester United membutuhkan tenaga baru di lini belakang.

Tapi, kedua klub itu serta peminat lainnya tahu kalau Upamecano punya klausul yang aktif pertengahan tahun ini, sehingga harganya lebih murah, yakni 42,5 juta Euro-45 juta Euro, ketimbang dibeli saat ini dengan harga lebih tinggi.

Maka dari itu pendekatan pun sudah dilakukan oleh klub-klub itu kepada Leipzig dan Upamecano. Meski begitu, Liverpool,

Barcelona, MU, dan lainnya tak boleh banyak pikir untuk mendatangkan Upamecano.

Sebab, Bayern rupanya juga mau meboyong pemain berpaspor Prancis itu untuk memperkuat pertahanannya musim depan. Apalagi Bayern akan kehilangan David Alaba dan Jerome Boateng, yang masa tinggalnya di Allianz Arena selesai musim ini.

"Kami tentu akan coba mendekatinya, tidak cuma Dayot Upamecano, tapi dengan pemain incaran kami lainnya. Terlalu dini untuk membicarakan soal itu, dia masih pemain Leipzig sampai akhir musim. Tapi semua orang tahu kalau dia punya klausul itu dalam kontraknya," ujar CEO Bayern Munich, Karl-Heinz Rummenigge, seperti dikutip Bild.

●vdp

## Havertz Kembali Dapat Kritik

LONDON (IM) - Kai Havertz kembali dapat kritik. Kali ini dari seorang mantan pemain bertahan Chelsea, yang mengkritik Havertz terkait gerak-gerik.

Robert Huth, yang membe- la the Blues periode 2002-2006, sama sekali tidak menahan diri dalam kritiknya terhadap Havertz, yang pada musim panas didatangkan dengan harga, dan ekspektasi, tinggi.

Pemain 21 tahun asal Jerman itu diboyong Chelsea dari Bayer Leverkusen dengan harga 62 juta Pounds, yang bisa naik sampai 71 juta Pounds sehubungan dengan bonus dan klausul lain, yang membuatnya jadi pemain termahal kedua dalam sejarah klub.

Namun, sejauh ini Havertz belum mampu memperlihatkan performa terbaik sebagaimana yang diharapkan si Biru dari dirinya..

Dalam kritikan tersebut, Huth bukan cuma mempertanyakan performanya. Sosok 36 tahun asal Jerman itu, yang pernah dua kali menjuarai Premier League di Chelsea, juga melontarkan kritik terhadap gerak-gerik Havertz yang ia anggap kelewat cuek.

"Ya ada di sebuah klub besar dan mesti ia sendiri yang mewujudkan harapan terhadap dirinya. Saya sama sekali tidak menyukai

gerak-geriknya, ia terlihat santai. Memang ini baru tahun pertamanya, tapi terkadang ia tampak tak ambil pusing sama sekali. Ia kehilangan bola dan tidak berupaya merebutnya lagi. Ini memang masa-masa sulit tanpa kehadiran supporter, tapi harus ada yang menghentak dirinya," tutur Huth kepada Stadium Astro.

Havertz sudah memainkan 23 laga buat Chelsea di musim pertamanya, dengan 16 pertandingan di antaranya adalah di Premier League. Ia menyumbang total lima gol, termasuk satu di Premier League.

●vit



KAI HAVERTZ  
Pemain Chelsea



Ekspresi Ashley Barnes usai mencetak gol ke gawang Liverpool.

## Liverpool Akhirnya Tumbang di Anfield

Terakhir kali Liverpool kalah di depan pendukung sendiri pada April 2017 dengan skor 1-2 dari Crystal Palace, alias 3 tahun 273 hari. Kekalahan ini begitu menyedihkan karena Burnley sejatinya tidak pernah menang di Anfield sejak 1974.

### LIVERPOOL (IM)

Keperkasannya Liverpool di Anfield akhirnya luntur juga. Setelah 1.369 hari, The Reds merasakan kekalahan lagi. Adalah Burnley yang memberikan pil pahit itu dalam laga yang berlangsung Jumat (22/1) dinihari WIB. Satu-satunya gol Burnley dicetak dari titik penalti oleh Ashley Barnes di menit ke-83.

Liverpool butuh kemenangan untuk menjaga persain- gan di papan atas setelah tiga rivalnya, Manchester United, Manchester City dan Leicester City menang.

Kemenangan itu juga penting untuk menyudahi rekor buruk mereka selepas libur Natal lalu. Sudah empat pertandingan di liga dilalui tanpa

mengalahkan lawan-lawannya, tiga seri dan satu imbang.

Mumpung lawannya adalah Burnley yang terdampar di zona merah, Liverpool sepertinya bisa menyudahi laga itu dengan kemenangan. Tapi, apa yang terjadi, Liverpool lagi-lagi buntu sepanjang 90 menit.

Meski membuat 23 attempts, Liverpool tetap tidak mampu menjebol jala Nick Pope. Liverpool kalah dan harus merelakan catatan 68 laga kandang Premier League tanpa terkalahkan termodai. Sepanjang periode itu, Liverpool 55 kali menang dan 13 kali imbang.

Terakhir kali Liverpool kalah di depan pendukung sendiri pada April 2017 dengan skor 1-2 dari Crystal Palace,

alias 3 tahun 273 hari. Kekalahan ini begitu menyedihkan karena Burnley sejatinya tidak pernah menang di Anfield sejak 1974.

Dalam laga melawan Burnley, terlihat para pemain Liverpool kesulitan menciptakan peluang bersih dan selalu telat dalam mengambil keputusan. Dua bek sayap, Andrew Robertson dan Trent Alexander-Arnold tampil buruk. Utamanya adalah Trent yang salah melepaskan crossing dan juga dua kali eksekusi sepakan bebasnya di depan kotak penalti lawan gagal.

"Silakan gunakan kata apapun dalam bahasa Inggris, pukulan telak, hasil buruk atau apapun, yang pasti ini jelas salah saya. Kami menguasai bola, membuat banyak peluang tapi tidak bisa menuntaskannya. Itu yang membuat peluang kedua tim terbuka dan mereka mendapat penalti," papar manajer Liverpool Jurgen Klopp seperti dikutip BBC Sport.

Ia juga mengakui permainan timnya tidak berkembang. "Kami buruk dalam

membuat keputusan, tiga crossing ke kotak penalti, kami coba menemukan pemain di kotak penalti tapi gagal. Tugas saya memang membuat para pemain berada dalam posisi yang tepat sehingga mereka bisa enjoy," ujarnya.

Liverpool memang tampil dominan, Namun Si Merah lagi-lagi bermasalah dengan lini serangnya. Salah satu peluang terbaik Liverpool didapatkan Divock Origi di menit ke-44. Berlari bebas menghadapi kiper, tembakannya menghantam mistar gawang, memantul ke tanah dan kembali ke area permainan.

Hal ini semakin menegaskan bahwa Liverpool bermasalah dengan lini depannya. Mohamed Salah dkk cuma mampu bikin satu gol dalam lima pertandingan terakhir Liga Inggris, di mana mereka tanpa satupun kemenangan pada periode tersebut.

Pada hal secara pertahanan Liverpool juga tak buruk-buruk amat karena hanya kebobolan dua gol di lima laga itu. "Sebuah hasil yang sangat berat. Sebelum pertandingan

kami punya niat bagus untuk menghadapi Burnley. Kami ingin memainkan sepakbola penguasaan bola yang bagus. Kami menciptakan cukup banyak peluang untuk bikin gol, tapi sayangnya tak bisa menuntaskannya. Kami tidak cukup tajam dan mereka mendapatkan penalti. Kami punya peluang 100%," kata gelandang Georginio Wijnaldum seperti dikutip BBC.

Adu mulut kedua manajer mewarnai laga itu. Kala half time, terekam kamera Jurgen Klopp dan Sean Dyche saling adu mulut. Diawali Sean Dyche yang berjalan ke lorong, dirinya tampak mengatakan sesuatu kepada Klopp.

Klopp lalu mengejanya dan terlihat keduanya tampak dengan tensi yang tinggi. Namun untungnya, hal itu cepat berlalu dan tidak sampai dihukum oleh wasit.

"Itu cuma dua manajer yang bertarung demi timnya untuk memenangi laga. Nggak ada yang salah sama itu. Kami datang ke sini maka kami sudah siap untuk segalanya," kata Dyche kepada Sky Sports. ●vit

## Pope Layak Gusur Pickford?

### LIVERPOOL (IM)

Nick Pope menjadi sosok kunci keberhasilan Burnley mengalahkan Liverpool. Tampil gemilang musim ini, ia dinilai layak menjadi kiper nomor satu timnas Inggris.

Burnley mampu menumbangkan Liverpool 1-0 di Anfield dalam lanjutan Liga Inggris, Jumat (22/1) dinihari WIB, lewat gol penalti Ashley Barnes.

Pope tampil menawan menahan gempuran para penggawa Liverpool yang melepas total 27 tembakan. Dikutip dari Opta, Pope mencatatkan enam penyelamatan, satu tujuan bola, dan lima sapuan.

Performa menawan Pope di laga itu melanjutkan catatan apiknya di musim ini. Clean sheet di Anfield merupakan clean sheet keenam yang ditorehkan kiper 28 tahun ini dalam 11 laga terakhir. Menurut data Premier League, Pope berada di peringkat kelima kiper dengan jumlah penyelamatan terbanyak dengan 65

saves dari 18 laga.

Kiper asal Inggris ini hanya kalah 'sibuk' dari Ilan Meslier (Leeds United) dan Alphonse Areola (Fulham) dengan 67 penyelamatan. Kemudian, Karl Darlow (Newcastle United) dengan 70 penyelamatan dan Sam Johnstone (West Bromwich Albion) 78 penyelamatan.

Pope pun dinilai layak menggusur Jordan Pickford sebagai kiper nomor satu timnas Inggris. Hal tersebut diungkapkan kiper Aston Villa yang juga mantan rekan Pope di Burnley, Tom Heaton. "Saya rasa dia sudah layak untuk menjadi pesaing utama. Dia hanya perlu terus menjaga performanya," ujar Heaton mengenai kemungkinan Pope menggeser Pickford dikutip dari Sky Sport. ●vit



NICK POPE  
Kiper Burnley

## Barca Banyak Buang Peluang

BARCELONA (IM) - Barcelona lagi-lagi kerepotan menghadapi lawannya. Untuk kali ketiga beruntun, pasukan Ronald Koeman harus melakoni partai berdurasi 120 menit.

Barcelona dibuat susah payah untuk merebut tiket 16 besar Copa del Rey. Menghadapi UD Cornellà, Blaugrana harus melakoni pertandingan selama 120 menit.

Berlaga di Nuevo Municipal de Cornellà, Jumat (22/1) dinihari WIB, Barcelona banyak membuang peluang selama 90 menit. Di antaranya dua penalti dari Miralem Pjanic dan Ousmane Dembele, yang bisa ditepis kiper.

Barcelona baru bisa menjebol gawang Cornellà di masa perpanjangan waktu. Pertama lewat Dembele di menit ke-92, lalu gol Martin Braithwaite di menit ke-120 menit.

Bagi Barcelona, ini menjadi laga ketiga beruntun mereka yang harus dilakoni sampai 120 menit. Di dua laga sebelumnya, Barcelona juga harus menentukan laga sampai 120 menit.

Pertama di semifinal Piala Super Spanyol melawan Real Sociedad. Di pertandingan itu, Barcelona juga bermain selama 120 menit, setelah berimbang 1-1 selama 90 menit. Barcelona kemudian menang adu penalti 3-2.

Kemudian di final Piala Super Spanyol, lagi-lagi Barcelona harus melakoni laga selama 120 menit. Kini gantian Barcelona kalah 2-3, dan gagal meraih trofi.

Sebelumnya, Barcelona cuma bisa melakoni dua partai beruntun selama 120 menit sebanyak dua kali kesempatan. Itu terjadi pada tahun 1916, dan yang kedua pada tahun 1928. ●vdp



OUSMANE DEMBELE  
Pemain Barcelona

**LASEGAR®**  
MINUMAN PENYEGAR

Panas Dalam Jadi Segar!

PT. SINDE BUDI SENTOSA  
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES  
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

**GRC board**  
Ahlinya Papan Semen  
Alternatif pengganti Triplek

SUPERPANEL, FiberFLAT, SUPERPLANK

PT. CIPTAPAN DINAMIKA  
Gedung GRC Board Lantai 3 Jl. S. Parman Kav. 64 Jakarta 1410. Telp: (02-21) 53 066 800 (Hunting) Fax: (02-21) 53 066 720 E-mail: cpi@ciptapan.com